

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 292/02 Desember 2022

written by Harakatuna



TELAH TERBIT
BULETIN HAKARATUNA
Edisi 292, 02 Desember 2022

RADIKALISME DAN
ANCAMAN KEUTUHAN
NKRI, MENGAPA
DISEPELEKAN?



HARAKATUNA.COM

Facebook harakatuna Instagram harakatuna Twitter harakatuna Website www.harakatuna.com

Buletin Jumat
https://harakatuna.com

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahf: 19)

Harakatuna
Merawat Ideologi Bangsa

Bismillahirrahmanirrahim

**RADIKALISME DAN ANCAMAN KEUTUHAN NKRI,
MENGAPA DISEPELEKAN?**

Oleh: Anisa Rachma Agustina

Beberapa kasus terorisme yang ada di Indonesia akan merusak tatanan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) masyarakat dibat takut dan khawatir akan beberapa aksi para teroris ini. Mereka menggunakan kekerasan teror, ancaman sehingga menimbulkan trauma yang mendalam bagi para korban.

Masih ingatkah dengan kejadian bom serentak di malam natal di tahun 2009. Gereja di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Mojokerto, Mataram dan beberapa kota lainnya. Serangan serentak ini membuktikan bahwa adanya komplot dan siasat yang matang sudah direncanakan dengan matang oleh para pelakunya.

Serangan serentak ini menyebabkan 16 orang meninggal dunia dan 96 orang terluka. Serangan tersebut dikomandoi oleh Encep Nurjaman alias Ridwan Isamuddin alias Hambali. Dia adalah salah satu pemimpin Jama'ah Islamiyah (JI), seperti jaringan Al-Qaeda yang berada di Asia Tenggara. Kini Hambali berada pada penahanan militer Amerika Serikat yang berada pada pangkalan militer AS di Teluk Guantanamo, Kuba. (Kompas, 28/04/2022)

Mungkin Hambali sudah tertangkap namun tidak ada yang bisa menjamin apakah jaringan Jama'ah Islamiyah (JI) sudah bersih dari peredaran. Atau justru mereka melakukan serangan secara gerilya, menanti dengan sangat rapi sehingga sulit ditemukan keberadaannya. Hal ini yang membuat setiap warga Indonesia ketakutan akan peristiwa bom kembali terjadi dan menimbulkan banyak korban.

Pemahaman Al-Qur'an Secara Tekstual

Al-Qur'an adalah rahmat bagi umat muslim, semua aturan dalam kehidupan bersumber pada Al-Qur'an. Namun untuk memahami isi dari kitab suci tersebut dibutuhkan banyak perangkat seperti tafsir, asbabun nuzul, dan usul fiqh. Balaghah, dan lainnya.

Jangan Dikawatirkan untuk Kiblat Beribadah

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES_njs/p
review" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES_njs/preview).